

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri pengolahan yang didukung oleh sumberdaya pertanian yang sangat berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia adalah agroindustri (Imran, 2014). Menurut Riastuti (2018) agroindustri mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa dan mampu munculnya industri yang lain.

Komoditas udang merupakan salah satu komoditas pertanian penting yang kegiatan eksportnya meningkat. Namun harga udang di pasar internasional menunjukkan tendensi menurun. Produksi juga menghadapi masalah gagalnya budidaya tambak udang terutama yang dikelola secara intensif akibat penurunan kondisi lingkungan, kualitas air dan keadaan musim kemarau (Saptana, 2015).

Sebagai usaha industri olahan makanan yang sudah mulai berkembang, maka indikator keberhasilan dalam menjalankan usaha industri agar dapat meningkatkan keuntungan. Pemasaran produk yang baik membutuhkan strategi pemasaran yang tepat agar setiap industri dapat menjadi industri yang berkembang dan menghasilkan produk unggulan (Angipta, 2011).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi terdapat beberapa unit industri rumahan olahan makanan berbahan dasar udang di bidang pangan skala rumah tangga. Agroindustri Kayu Api Surya merupakan salah satu industri yang unggul dari industri yang seperti kletek ini dan mulai dilirik oleh banyak orang untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif usaha dalam meningkatkan pendapatan.

Agroindustri Kayu Api Surya merupakan salah satu industri olahan makanan dari bahan dasar udang unggulan di bidang pangan yang ada di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Nilai Tambah dan Profitabilitas Usaha Kerupuk Berbasis Udang Pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha kerupuk berbasis udang pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi?
2. Bagaimana penciptaan nilai tambah dan balas jasa faktor produksi yang diperoleh dari usaha produk kerupuk berbasis udang pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi?
3. Seberapa besar tingkat keuntungan (profitabilitas) pada usaha produk kerupuk berbasis udang pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan usaha kerupuk berbasis udang pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis penciptaan nilai tambah dan balas jasa faktor produksi yang diperoleh dari usaha produk kerupuk berbasis udang pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.
3. Untuk menganalisis besar tingkat keuntungan (profitabilitas) pada usaha produk kerupuk berbasis udang Pada Agroindustri Kayu Api Surya Di Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha agroindustri Kayu Api Surya dapat mengetahui pendapatan, nilai tambah yang diperoleh dan saluran pemasaran agar mampu bersaing dengan produk industri lain sehingga menjadi industri yang menghasilkan produk unggulan bagi Kecamatan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.
2. Pada pemerintah, terutama Departemen Pertanian dan Perindutsrian, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi dalam melihat sejauh mana industri pengolahan kerupuk ubi kayu mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan nilai tambah dan menjadi industri yang dapat membangun perekonomian daerah.

3. Bagi akademis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para peneliti dibidangnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

